

Nama : Fadhiil Muammar R.
Tempat Magang : PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Universitas Bakrie sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melaksanakan Kerja Praktik (Magang), sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan tugas akhir. Program Studi Teknik Sipil di Universitas Bakrie mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Kerja Praktik selama dua bulan di perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan dunia teknik sipil. Hal ini bertujuan untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan 6 (enam) semester dan juga untuk memperoleh ilmu-ilmu baru yang hanya bisa diperoleh di lapangan. Saya, Fadhiil Mu'ammarr Rohanura, merupakan salah satu mahasiswa Teknik Sipil Universitas Bakrie yang melaksanakan Kerja Praktik di PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG, tepatnya pada proyek *Sudirman Suites Hotel & Apartment* yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav.36 Jakarta Pusat. Saya melaksanakan Kerja Praktik pada tanggal 01 Juli 2015 s.d. 31

Agustus 2015.

Pada saat memulai Kerja Praktik pada hari pertama saya diminta oleh manajer proyek, Bapak Khomensyah Nasution, S.T., untuk menjadi *staff engineer* khususnya pada bagian metode kerja, pada proyek tersebut. Pekerjaan-pekerjaan yang saya lakukan sebagai *staff engineer* meliputi pembuatan metode kerja struktur atas bangunan (balok, pelat, dan kolom), metode kerja alat *placing boom*, metode kerja bekisting PCH, dan metode kerja *passenger hoist*. Kemudian pekerjaan-pekerjaan yang saya lakukan selanjutnya, diluar dari lingkup kerja saya sebagai *staff engineer* di bagian metode kerja namun merupakan ilmu yang sangat berharga bagi saya pribadi. Pekerjaan seperti menganalisis struktur *passenger hoist* adalah pekerjaan yang sangat menguji analisis saya terhadap struktur, dari mata kuliah yang sudah pernah saya pelajari di Semester 3 dan 4 perkuliahan. Hasil dari analisis saya terhadap struktur *passenge hoist* adalah bahwa ketinggian dari *passenger hoist* tersebut masih mampu untuk mencapai ketinggian yang sama dengan bangunan proyek, yakni 31 lantai. Hal ini dikarenakan struktur pondasi *passenger hoist* yang diletakkan tepat diatas pelat dan balok pada Ground Floor masih bisa ditopang oleh pipa blacksteel yang berada tepat dibawah pondasi *passenger hoist* pada basement 1. Pada awalnya, saya tidak mengerti cara menggunakan *software* analisa struktur sama sekali seperti SAP2000, kemudian dikarenakan saya mendapat pekerjaan untuk menganalisis struktur *passenger hoist*, saya menjadi mahir dalam menggunakan *software* tersebut.

Pekerjaan analisis struktur lainnya yang saya lakukan pada proyek *Sudirman Suites Hotel & Apartment* selanjutnya adalah pekerjaan membuat tambahan bedeng pekerja. Adanya tambahan bedeng pekerja dimaksudkan untuk menampung tambahan pekerja yang diperlukan pada proyek tersebut. Hasil dari analisis saya terhadap struktur tambahan bedeng pekerja tersebut berupa kebutuhan material yang digunakan serta floor plan dari tambahan bedeng pekerja yang saya buat. Saya melakukan analisis ini juga dengan menggunakan SAP2000.

Pekerjaan yang saya lakukan selanjutnya pada proyek ini, meliputi beberapa aspek manajemen. Pekerjaan-pekerjaan tersebut antara lain adalah membuat beberapa review kontrak, membuat rekap pemasukan dan pengeluaran material pada proyek, menghitung volume kebutuhan pengecoran, melakukan review WBS proyek, membuat presentasi untuk atasan saya sebagai kebutuhan promosi jabatan, dan membuat jadwal pekerjaan arsitektur pada proyek serta kebutuhan pekerja pada setiap item pekerjaan arsitektur. Saya membuat jadwal pekerjaan arsitektur tersebut menggunakan *software* Microsoft Project, yang pada awalnya saya sama sekali tidak dapat menggunakannya, kemudian menjadi mahir karena adanya pekerjaan tersebut.

Untuk lebih memahami lagi pekerjaan struktur atas pada suatu proyek, saya melakukan studi dan pengamatan langsung ke lapangan, sehingga saya dapat mengetahui secara langsung bagaimana metode-metode pekerjaan struktur atas yang dilakukan oleh PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN

GEDUNG pada suatu proyek. Tidak hanya mengamati, namun saya juga melakukan wawancara ke beberapa *staff* pelaksana proyek, dan juga beberapa pekerja sehingga saya mendapatkan banyak sekali ilmu yang sangat berharga.